

KLIPING BERITA

JUMAT, 10 JUNI 2022



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING BERITA



Nama Media : Harian Singgalang



ARAHAN

Wako Fadly Amran tengah memberikan arahan pada sosialisasi penyelenggaraan ibadah qurban, Kamis (9/6) di aula Dispangtan. (Kominfo)

ANTISIPASI WABAH PMK

Wako Fadly Amran Imbau Semua Pihak Fokus pada Penanganan

PADANG PANJANG - SINGGALANG

Di tengah munculnya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak, Walikota Padang Panjang H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano mengimbau semua pihak agar tetap fokus pada upaya penanganan. Jangan terpengaruh dengan isu-isu yang tidak bertanggung jawab.

Hal itu diutarakannya saat membuka acara Sosialisasi Pelaksanaan Ibadah Kurban Idul Adha 1443 H pada Wabah PMK bagi panitia, pengurus masjid/mushala se-Kota Padang Panjang, Kamis (9/6) di Aula Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan).

"Tiga tahun terakhir begitu banyak virus yang melanda, seperti kasus Covid-19 kemarin. Begitu juga dengan PMK

pada hewan ternak yang saat ini menjadi ancaman stabilitas ekonomi dari hasil ternak," sebutnya.

Dikatakan Wako Fadly, di samping berdampak terhadap kesehatan hewan kurban, PMK juga berpengaruh terhadap naiknya harga hewan kurban. Hampir 85 persen kebutuhan hewan kurban di Padang Panjang didatangkan dari beberapa daerah di Sumatera Barat.

"Melalui pengetahuan yang bapak ibu dapatkan melalui kegiatan ini, suatu bukti kita juga bersumbangsih terhadap daerah ini. Mari kita sama-sama berdoa pada Allah SWT agar wabah PMK ini segera hilang. PMK adalah ujian bagi kita agar senantiasa bersyukur. Mudah-mudahan kurban kita tetap bertambah tahun ini di Kota Padang Panjang," ucapnya.

Kepada peserta, Fadly meminta agar mempedomani imbauan pemerintah dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang disosialisasikan pada kegiatan ini.

"Sementara kepada peternak, agar berkonsultasi secara intensif dengan petugas dari Dispangtan. Bagi panitia kurban agar tetap berkonsultasi dengan instansi terkait sebelum membeli dan melaksanakan ibadah kurban," harapnya.

Sementara itu, Kepala Dispangtan, Ade Nefrita Anas menyampaikan, akhir April lalu sejumlah hewan ternak di Indonesia terserang PMK.

"Ternyata Sumatera Barat juga ikut terserang. Kondisi kasus PMK di Sumbar per 3 Juni 2022, ada sekitar 1.617 ekor kerbau dan sapi yang terinfeksi. Di Padang Panjang ada enam ekor sapi yang terserang di pembibitan dekat Rumah Potong Hewan (RPH), Silaing Bawah," ungkapnya.

Dikatakannya, Dispangtan sudah melaksanakan beberapa langkah untuk mengantisipasi PMK ini di Padang Panjang.

"Menjelang pelaksanaan kurban ini, kita telah membuat edaran walikota, selebaran, penyuluhan ke kandang-kandang, serta melakukan pemeriksaan. Alhamdulillah, hingga saat ini belum ada hewan pada peternak kita yang terserang. Kita juga terus berkoordinasi dengan kepolisian maupun dinas terkait guna mengantisipasi lalu lintas kendaraan pembawa ternak," jelasnya.

Ditambahkannya, sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan dan higienitas hewan potong untuk Hari Raya Idul Adha terjaga dan aman, serta memberikan pengetahuan bagaimana tata cara memotong daging kurban sesuai dengan hukum Islam dan anjuran pemerintah.

Kegiatan yang juga diikuti pedagang hewan ternak ini, menghadirkan narasumber seperti Kabid Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumbar, drh. M. Kamil, M.P dan Ketua MUI Padang Panjang, H. Zulhamdi. (205)



Nama Media : Harian Singgalang

MASUK LIMA BESAR

PSM Paus dan Karang Taruna GMG Dinilai Tim Provinsi

PADANG PANJANG - Masuk lima besar dalam Seleksi Pilar-Pilar Sosial Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Barat, Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Kelurahan Pasar Usang, Eli Fahmi dan Karang Taruna Generasi Muda Ganting (GMG), Kelurahan Ganting dikunjungi Tim Penilai Provinsi, Rabu (8/6).

Tim disambut di Balaikota oleh Wakil Walikota Asrul bersama Ketua Lembaga Koordinasi Kesejahteraan Sosial (LKKS) Kota, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM Setdako, Yas Edizarwin, Asisten Bidang Administrasi Umum, Martoni, kepala OPD, camat dan lurah se-Kota Padang Panjang serta undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Wawako Asrul mengatakan, masuknya dalam lima besar Pilar-Pilar Sosial Berprestasi ini, merupakan sebuah pembuktian dari upaya dan kerja keras semua pihak untuk melakukan pengabdian terbaik kepada warga kota.

"Terus tingkatkan kolaborasi kita semua. Kita berharap hasil kerja sama ini dapat membawa nama baik Kota Padang Panjang di tingkat provinsi," ujarnya.

Tim Penilai yang dipimpin Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Sumbar, Zulfiar bersama tiga penilai lainnya menyampaikan, kesejahteraan sosial tidak hanya di tangan pemerintah. Namun juga masyarakatnya sendiri yang berperan sebagai mitra.

"Dengan bermitra antara pemerintah dan masyarakat dalam hal kesejahteraan sosial, kita perlu memberikan penilaian sebagai salah satu bentuk evaluasi dan apresiasi kita terhadap apa yang sudah mereka lakukan," tuturnya.

Ditambahkannya, untuk penilaian PSM merupakan penilaian individu. Berbeda dengan penilaian Karang Taruna yang merupakan penilaian kelompok. "Bagaimana Karang Taruna tersebut bekerja sama dalam berinovasi menciptakan karya baru, menyusun administrasi dan melaksanakan kegiatan. Itu yang kita nilai," sebutnya.

Usai beramah tamah, Tim Penilai melakukan kunjungan lapangan ke Pasar Usang untuk penilaian PSM dan ke Ganting untuk melihat keserasian ekspos ketua dengan kondisi lapangan.(205)



Nama Media : Harian Posmetro Padang



SOSIALISASI— Wali Kota Padangpanjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano berikan arahan pada peserta sosialisasi pemotongan hewan kurban.

Beri Reward Umrah Bagi Imam Masjid Pemko akan Bentuk Tim Penilai

PADANG PANJANG, METRO

Terkait rencana pemberian reward Umrah kepada imam ratib masjid yang ada di Kota Padang Panjang, akan dibentuk tim penilai yang melibatkan banyak pihak.

Hal itu disebutkan Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Setdako, Erwina Agreni, M.Si saat diwawancarai Kominfo, Rabu (8/6). Dikatakannya, tim khusus akan dibentuk oleh Pemko guna menilai imam ratib terbaik.

"Tim penilai melibatkan pihak berkompeten seperti Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Padang Panjang, Majelis Ulama Indonesia (MUI), dan lainnya," sebutnya.

Senada dengan apa yang disampaikan Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano sebelumnya, Erwina mengatakan, pemberian reward Umrah sebagai bentuk dukungan Pemko untuk kesejahteraan imam-imam ratib di Kota Padang Panjang.

"Reward yang direncanakan direalisasikan pada tahun 2023 ini, adalah bentuk apresiasi dari pemerintah daerah terhadap peran imam dalam mengimplementasikan Padang Panjang sebagai Kota Serambi Mekkah," ulasnya.

Sekaligus, tambahnya, sebagai bentuk motivasi kepada para imam untuk dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi sebagai imam ratib. (rmd)

Antisipasi Wabah PMK

Wako Fadly Amran Ingatkan Peternak Berkonsultasi dengan Petugas

PADANG PANJANG, METRO

Di tengah munculnya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak, Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano mengimbau semua pihak agar tetap fokus pada upaya penanganan. Serta tidak terpengaruh dengan isu-isu yang tidak bertanggung jawab.

Hal itu diutarakannya saat membuka acara Sosialisasi Pelaksanaan Kurban Iduladha 1443 Hijriah pada Wabah PMK Bagi Panitia, Pengurus Masjid/Musala se-Kota Padang Pan-

jang, Kamis (9/6) di Aula Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan).

"Tiga tahun terakhir begitu banyak virus yang melanda, seperti kasus Covid-19 kemarin. Begitu juga dengan PMK pada hewan ternak yang saat ini menjadi ancaman stabilitas ekonomi dari hasil ternak," sebutnya.

Dikatakan Wako Fadly, di samping berdampak terhadap kesehatan hewan Kurban, PMK juga berpengaruh terhadap naiknya harga hewan Kurban. Hampir 85 persen kebutu-

han hewan Kurban di Padang Panjang didatangkan dari beberapa daerah di Sumatera Barat.

"Melalui pengetahuan yang bapak ibu dapatkan melalui kegiatan ini, suatu bukti kita juga bersumbangsih terhadap daerah ini. Mari kita sama-sama berdoa pada Allah SWT agar wabah PMK ini segera hilang. PMK adalah ujian bagi kita agar senantiasa bersyukur. Mudah-mudahan Kurban kita tetap bertambah tahun ini di Kota Padang Panjang," ucapnya.

Kepada peserta, Fadly meminta agar mempedomani imbauan pemerintah dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang disosialisasikan pada kegiatan ini.

"Sementara kepada peternak, agar berkonsultasi secara intensif dengan petugas dari Dispangtan. Bagi panitia Kurban agar tetap berkonsultasi dengan instansi terkait sebelum membeli dan melaksanakan ibadah Kurban," harapnya.

Sementara itu, Kepala Dispangtan, Ade Nefrita Anas, S.P menyampaikan,

akhir April lalu sejumlah hewan ternak di Indonesia terserang PMK. "Ternyata Sumatera Barat juga ikut terserang. Kondisi kasus PMK di Sumbar per 3 Juni 2022, ada sekitar 1.617 ekor kerbau dan sapi yang terinfeksi. Di Padang Panjang ada enam ekor sapi yang terserang di pembibitan dekat Rumah Potong Hewan (RPH), Silainga Bawah," ungkapnya.

Dikatakannya, Dispangtan sudah melaksanakan beberapa langkah untuk mengantisipasi PMK ini di Padang Panjang. "Menje-

lang pelaksanaan Kurban ini, kita telah membuat edaran wali kota, selebaran, penyuluhan ke kandang-kandang, serta melakukan pemeriksaan. Alhamdulillah, hingga saat ini belum ada hewan pada peternak kita yang terserang. Kita juga terus berkoordinasi dengan kepolisian maupun dinas terkait guna mengantisipasi lalu lintas kendaraan pembawa ternak," jelasnya.

Ditambahkannya, sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan dan higienitas hewan potong untuk Hari Raya Idu-

ludha terjaga dan aman. Serta memberikan pengetahuan bagaimana tata cara memotong daging Kurban sesuai dengan hukum Islam dan anjuran pemerintah.

Kegiatan yang juga diikuti pedagang hewan ternak ini, menghadirkan narasumber seperti Kabid Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumbar, drh. M. Kamil, M.P dan Ketua MUI Padang Panjang, H. Zulhamdi, Lc, MA. (rmd)



Nama Media : Harian Padang Ekspres

Distribusi Air PDAM ke Pelanggan Terganggu



MENGGANGGU: Pekerjaan menguras kolam renang Lubuk Matakucing oleh Disporapar mengakibatkan suplai air PDAM mati sehabian di sejumlah kawasan pelanggan.

Ada Pekerjaan Disporapar

Padangpanjang, Padek—Pekerjaan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Padangpanjang untuk menguras kolam renang di Lubuk Matakucing mengakibatkan aliran air PDAM setempat terhadap pelanggan mati total sehabian.

Kepala Bagian Teknik PDAM Padangpanjang, Alhadi menjawab distribusi air terhadap pelanggan di kawasan Bukitsuruangan, Guakmalintang, Balai-balai dan Pasarbaru terganggu total sejak Kamis (9/6) pagi karena ketersediaan air pada bak *intake* PDAM di Lubuk Matakucing tidak memadai.

"Hal ini akibat disedot untuk kebutuhan pembersihan kolam renang oleh dinas terkait. Disayangkan pengerjaan ini tidak dikoordinasi dengan PDAM, sehingga memakan waktu yang lama dan menyedot ketersediaan air di bak *intake*," tutur Alhadi.

Dikatakan Alhadi, minimnya ketersediaan debit air pada bak *intake* mempengaruhi daya suplai terhadap bak penampungan di Bukitusuruangan sebagai sumber distribusi terhadap pelanggan di kawasan tersebut.

Kondisi terputusnya aliran air PDAM terhadap pelanggan, juga diakui salah seorang warga Belurahan Bukitsuruangan sejak pagi kemarin. Dian Anggraini yang merupakan staf di salah satu perkantoran itu, mengatakan hanya sesaat saja mendapatkan suplai air hari itu.

"Sejak pagi hanya sebentar saja ari PDAM hidup. Hingga sore ini, kegiatan perkantoran cukup terganggu karena air PDAM mati untuk kebutuhan MCK dan berbudhu," ungkap Dian.

Sementara Pejabat Badan Pengawas PDAM Padangpanjang, Reflis menjawab pihaknya telah mempertanyakan kegiatan Disporapar yang menimbulkan gangguan terhadap suplai air PDAM terhadap pelanggan di sejumlah kawasan.

"Kami sudah mengkonfirmasi pihak dinas terkait, tentang kegiatan mereka yang telah berimbas terhadap ketersediaan air pada bak *intake* di Lubuk Matakucing. Kami juga sudah meminta, agar pihak dinas terkait mencarikan solusi pengerjaannya jangan sampai mengganggu debit air pada bak *intake*," jawab Reflis di konfirmasi terpisah.

Kepala Bidang Pariwisata Disporapar Padangpanjang Reynold ketika dikonfirmasi terpisah membenarkan adanya pengerjaan pembersihan kolam renang tersebut. Namun secara teknis pengerjaan, dirinya tidak mengetahui berapa hari dan tentang penggunaan air bak *intake* PDAM.

"Kami memang meminta untuk dilakukan pembersihan kolam renang secara normatif saja, mengingat hingga saat ini tidak ada operasional pada objek wisata tersebut. Namun pengerjaannya memakai air bak *intake*, kami yang saat ini sedang tugas luar kota tengah menunggu informasi dari pekerja di lapangan," ucap Reynold. (wrd)



Nama Media : Harian Haluan

KEPALA KPPN BUKITTINGGI KUNJUNGI WALI KOTA PADANG PANJANG



KEPALA Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bukittinggi Khairil Indra berdiskusi dengan Wali Kota Padangpanjang Fadly Amran. IST

Serapan Anggaran Penting Bagi PEN

PADANG PANJANG, HALUAN — Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bukittinggi Khairil Indra melakukan kunjungan ke Kota Padang Panjang, dalam rangka menjalin silaturahmi dan sinergi, serta penguatan untuk serapan anggaran terkait Pem-

lihan Ekonomi Nasional (PEN). Kunjungan ke Kota Serambi Mekkah tersebut didampingi Kepala Seksi Bank Purwakhidin, dan diterima langsung oleh Wali Kota Padang Panjang Fadly Amran, di ruang kerjanya,

>> **SERAPAN** hal 07

Serapan Dari Halaman. 1

Selasa (7/6) kemarin. Dalam pertemuan ini Kepala KPPN Bukittinggi Khairil Indra menyampaikan apresiasi atas kinerja dalam penyaluran dan pengelolaan dana transfer ke daerah, serta prestasi kinerja Pemerintah Kota (Pemko) Padang Panjang. "Salah satunya dalam keberhasilan memajukan Koperasi UMKM, dengan diperolehnya Penghargaan Jasa Bakti Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dalam bentuk piagam dan pin emas tanda kehormatan, yang disematkan langsung oleh Gubernur Sumbar Mahyeldi Ansharullah, mewakili Menteri Koperasi dan UKM," katanya. Menurutnya, hal ini selaras dengan kebijakan pemerintah pusat dalam program PEN, khususnya kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdampak pandemi Covid-19 sejak 2,5 tahun terakhir ini. Selain itu, Khairil Indra juga menyampaikan peran dan posisi strategis KPPN sebagai

representasi menteri keuangan di daerah serta irisan fungsi KPPN dengan Pemerintah daerah, salah satunya dalam rangka pengelolaan dan penyaluran dana transfer ke daerah. Untuk itu, sambungnya, perlu adanya jalinan komunikasi dan koordinasi yang baik, antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah agar tetap terjaga keselarasan antara program pusat dan daerah. Khairil Indra mengharapkan, setelah pertemuan ini ada langkah-langkah dan pertemuan secara berkala untuk saling bertukar informasi dan evaluasi, khususnya terkait hubungan pengelolaan keuangan pusat dan daerah. "Semoga dengan adanya pertemuan ini dapat meningkatkan sinergi antara KPPN Bukittinggi dan Pemko Padang Panjang dalam penyelenggaraan negara, pelayanan kepada masyarakat, dan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat," ucapnya. (h/fdi)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Lalu Lintas Hewan Ternak akan Diperiksa

Fadly Amran Imbau
Semua Pihak Fokus
pada Penanganan

JON KENEDI

Harian Rakyat Sumbar

Munculnya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak, Walikota Padangpanjang Fadly Amran mengimbau semua pihak agar tetap fokus pada upaya penanganan serta tidak terpengaruh dengan isu-isu yang tidak bertanggung jawab.

HAL ITU diutarakannya saat membuka acara Sosialisasi Pelaksanaan Kurban Iduladha 1443 Hijriah pada Wabah PMK Bagi Panitia, Pengurus Masjid/Musala se-Kota Padang Panjang di Aula Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan), Kamis (9/6).

"Tiga tahun terakhir begitu banyak virus yang melanda, seperti kasus Covid-19 kemarin. Begitu juga dengan PMK pada hewan ternak yang saat ini menjadi ancaman stabilitas ekonomi dari hasil ternak," sebutnya.

Dikatakan Fadly, di samping berdampak terhadap kesehatan hewan Kurban, PMK juga berpengaruh terhadap naiknya harga hewan Kurban. Hampir 85 persen kebutuhan hewan Kurban di Padangpanjang didatang-



KEPALA Dinas Pertanian dan Pangan Ade Nafrita saat memaparkan program penanganan PMK di Kota Padangpanjang.

kan dari beberapa daerah di Sumatera Barat.

"Melalui pengetahuan yang bapak ibu dapatkan melalui kegiatan ini, suatu bukti kita juga bersumbang-sih terhadap daerah ini. Mari kita sama-sama berdoa pada Allah SWT agar wabah PMK ini segera hilang. PMK adalah ujian bagi kita agar se-

nantiasa bersyukur. Mudah-mudahan Kurban kita tetap bertambah tahun ini di Kota Padangpanjang," ucapnya.

Kepada peserta, Fadly meminta agar mempedomani imbauan pemerintah dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang disosialisasikan pada kegiatan ini.

"Sementara kepada pe-

ternak, agar berkonsultasi secara intensif dengan petugas dari Dispangtan. Bagi panitia Kurban agar tetap berkonsultasi dengan instansi terkait sebelum membeli dan melaksanakan ibadah Kurban," harapnya.

Sementara itu, Kepala Dispangtan, Ade Nafrita Anas menyampaikan, akhir

April lalu sejumlah hewan ternak di Indonesia terserang PMK.

"Ternyata Sumatera Barat juga ikut terserang. Kondisi kasus PMK di Sumbar per 3 Juni 2022, ada sekitar 1.617 ekor kerbau dan sapi yang terinfeksi. Untuk Padangpanjang sendiri, ada enam ekor sapi yang terse-

rang di pembibitan dekat Rumah Potong Hewan (RPH), Silaing Bawah," ungkapnya.

Dikatakannya, Dispangtan sudah melaksanakan beberapa langkah untuk mengantisipasi PMK ini di Padangpanjang.

"Menjelang pelaksanaan Kurban ini, kita telah mem-

buat edaran walikota, selebaran, penyuluhan ke kandang-kandang, serta melakukan pemer" n. Alhamdulillah, hingga saat ini belum ada hewan pada peternak kita yang terserang. Kita juga terus berkoordinasi dengan kepolisian maupun dinas terkait guna mengantisipasi lalu lintas kendaraan pembawa ternak," jelasnya.

Ditambahkannya, sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan dan higienitas hewan potong untuk Hari Raya Iduladha terjaga dan aman. Serta memberikan pengetahuan bagaimana tata cara memotong daging Kurban sesuai dengan hukum Islam dan anjuran pemerintah.

Kegiatan yang juga diikuti pedagang hewan ternak ini, menghadirkan narasumber seperti Kabid Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumbar, drh. M. Kamil, M.P dan Ketua MUI Padangpanjang, H. Zulhamdi, Lc, MA.

Terpisah, Ketua Komisi II DPRD Kota Padangpanjang Zulfikri menyampaikan, Komisi II meminta Dispangtan untuk meningkatkan pengawasan menyikapi masalah PMK tersebut dan kelanjutan pembinaan petani termasuk penerima bansos ternak.

"Karena penyakit PMK ini, sekitar 20 ekor sapi bantuan dari kementerian untuk rumah susu ditunda, begitupun bantuan dari pokir DPRD Provinsi dan DPR RI," sebutnya. (ned)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

PSM dan Karang Taruna Dinilai Tim Provinsi

Ganting, Rakyat Sumbar—Masuk lima besar dalam Seleksi Pilar-Pilar Sosial Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Barat, Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Kelurahan Pasar Usang, Eli Fahmi dan Karang Taruna Generasi Muda Ganting (GMG), Kelurahan Ganting dikunjungi Tim Penilai Provinsi, Rabu (8/6).

Tim disambut di Balai Kota oleh Wakil Walikota Padangpanjang Asrul bersama, Ketua Lembaga Koordinasi Kesejahteraan Sosial (LKKS) Kota, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP, Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM Setdako, Yas Edizarwin, S.H, Asisten Bidang Administrasi Umum, Martoni, S.Sos, M.Si, kepala OPD, camat dan lurah se-Kota Padangpanjang serta undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Wawako Asrul mengatakan, masuknya dalam lima besar Pilar-Pilar Sosial Berprestasi ini, merupakan sebuah pembuktian dari upaya dan kerja keras semua pihak untuk melakukan pengabdian terbaik kepada warga kota.

"Terus tingkatkan kolaborasi kita semua. Kita berharap hasil kerja sama ini dapat membawa nama baik Kota Padangpanjang di tingkat provinsi," ujarnya.

Tim Penilai yang dipimpin Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Sumbar Zulfiar bersama tiga penilai lainnya menyampaikan, kesejahteraan sosial tidak hanya di tangan pemerintah. Namun juga masyarakatnya sendiri yang berperan sebagai mitra.

"Dengan bermitra antara pemerintah dan masyarakat

dalam hal kesejahteraan sosial, kita perlu memberikan penilaian sebagai salah satu bentuk evaluasi dan apresiasi kita terhadap apa yang sudah mereka lakukan," tuturnya.

Ditambahkannya, untuk penilaian PSM merupakan penilaian individu. Berbeda dengan penilaian Karang Taruna yang merupakan penilaian kelompok. "Bagaimana Karang Taruna tersebut bekerja sama dalam berinovasi menciptakan karya baru, menyusun administrasi dan melaksanakan kegiatan. Itu yang kita nilai," sebutnya.

Usai beramah tamah, Tim Penilai melakukan kunjungan lapangan ke Pasar Usang untuk penilaian PSM dan ke Ganting untuk melihat keserasian ekspo ketua dengan kondisi lapangan. (ned)



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran saat menerima Tim Dinas Parpora terkait Program Jelajah Sigando.

Walikota Dukung Konsep Wisata Jelajah Sigando

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Walikota Padangpanjang Fadly Amran mengapresiasi konsep Jelajah Sigando yang diusung Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kampung Budaya dan Religi Kelurahan Sigando, Kecamatan Padangpanjang Timur.

"Jelajah Sigando ini sangat menarik. Ini adalah bagian dari pengembangan potensi desa wisata. Desa wisata merupakan salah satu daya tarik dan keunggulan Kota Padangpanjang," ujarnya, Kamis (9/6), pada pertemuan dengan sejumlah ketua Pokdarwis di Balai Kota.

Jelajah Sigando yang akan dimulai pada Juli mendatang ini, kata Ketua Pokdarwis Kampung Budaya dan Religi Sigando, Fajrul Hudaya, akan menyusuri jalan setapak dengan suasana alam yang asri di Bulan dan Kelok Batuang, menuju

sebuah air terjun.

Air terjun ini, sebut Fajrul, berada di bawah rindangnya pepohonan. Disana terdapat kekayaan hayati yang mulai jarang ditemui. Menariknya lagi, beberapa meter dari sana ada makam besar. Konon, makam seorang ulama penyebar Islam bernama Syech Sultan Ishak.

"Beliau salah seorang penyebar agama Islam di Padangpanjang umumnya dan di Sigando khususnya. Menurut cerita, tonggak Masjid Asasi dicari langsung oleh beliau," ujarnya.

Asasi sendiri, jelas Fajrul memiliki arti Asa Sigando. Azas berdirinya Sigando yang disepakati para ulama. Masjid Asasi dibuat untuk pengembangan Islam warga Sigando dan Padangpanjang umumnya.

Dikatakannya lagi, Jelajah Sigando lebih kepada tapak tilas.

Jalur yang dilewati akan dipandu guide.

"Ketika ada yang jalan ke sana, ada yang memandu. Jalur tidak ekstrem menempuh sekitar 1,5 km," tuturnya.

Pada pertemuan tersebut, Wako Fadly juga menyambut baik ide pengembangan desa wisata yang juga dijelaskan Ketua Pokdarwis Silaing Atas, Pasar Usang, dan Ganting bersama Ketua Masyarakat Sadar Wisata (Masata), Yuliza Zen, S.E.

Sementara itu, Kepala Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Porapar), Drs. Maiharman menyampaikan, kehadiran wali kota saat Jelajah Sigando secara tidak langsung menjadi sosialisasi bahwa Padangpanjang punya potensi desa wisata yang bisa dikembangkan.

"Insyaa Allah kita eksekusi di Juli nanti," ungkapnya. (ned)



TIM Penilai PSM dan Karang Taruna Tingkat Provinsi ketika mengunjungi Kota Padangpanjang.

Kendalikan Inflasi dengan Monitoring Rutin

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Wakil Walikota Padangpanjang Asrul menyebutkan, inflasi di kota berujung Serambi Mekah itu dapat dikendalikan dengan melakukan monitoring harga pasar, komoditi serta pengawasan yang dilakukan secara rutin.

"Kita percaya, dengan monitoring harga secara rutin, serta optimalisasi koordinasi penyaluran bahan pokok bersubsidi, inflasi di Kota Padangpanjang akan dapat kita kendalikan," kata Asrul usai mengikuti High Level Meeting (HLM) dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Sumatera Barat di Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Sumbar, Kamis (9/6).

Asrul mengungkapkan, pada Mei lalu, inflasi Padangpanjang mengalami kenaikan 1,10% dari April. Sehingga menjadi 1,55% pada Mei. Dengan komo-

ditas penyumbang inflasi yang cukup besar yaitu daging sapi dan cabai merah.

"Kalau kita lihat, hal ini cukup tinggi dan perlu diwaspadai. Untuk itu dengan optimalisasi koordinasi penyaluran minyak goreng bersubsidi melalui Bulog, operasi pasar murah serta kerja sama dengan distributor angka ini dapat kita tekan," ungkapnya.

Pemko, katanya, juga akan melakukan monitoring pasokan secara berkala, pengawasan dan pengendalian pasokan ternak unggas. Pengawasan lalu lintas ternak, jual beli dan pengendalian penyakit mulut dan kuku (PMK) untuk menjaga pasokan daging sapi terutama menjelang Iduladha 1443 H.

"Kami juga akan mendorong OPD terkait bekerja sama dengan TTIC untuk

memastikan ketersediaan pasokan. Dan juga peningkatan pengawasan perdagangan barang-barang di pasar, khususnya yang ditetapkan harga eceran tertinggi (HET)-nya oleh pemerintah seperti minyak goreng dan BBM," sebutnya.

Kegiatan HLM TPID Sumbar yang dimotori Kepala BI Sumbar, Wahyu Purnama A, juga diikuti Gubernur Mahyeldi, wali kota dan bupati se-Sumbar, OPD Pemprov dan unsur terkait lainnya tingkat provinsi seperti Bulog, Hiswana Migas, dan lainnya.

Gubernur Mahyeldi berharap apa yang dibahas dalam HLM ini, diharapkan dapat diterapkan dengan baik. Sehingga bisa mengendalikan angka inflasi di Sumbar, dengan langkah-langkah strategis dan kebijakan yang tepat sasaran. (ned)



WAKIL WALIKOTA Padangpanjang Asrul saat menghadiri High Level Meeting TPID Sumbar di Kota Padang.



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Koran Padang

Inflasi di Padangpanjang Bisa Dikendalikan dengan Monitoring Rutin

PADANG, KP - Wakil Walikota Padangpanjang, Asrul menyebutkan, inflasi di Kota Padangpanjang akan dapat dikendalikan dengan melakukan monitoring harga pasar, komoditi serta pengawasan yang dilakukan secara rutin.

"Kita percaya, dengan monitoring harga secara rutin serta optimalisasi koordinasi penyaluran bahan pokok bersubsidi, inflasi di Kota Padangpanjang akan dapat kita kendalikan," kata Wawako Asrul kepada Kominfo usai mengikuti High Level Meeting (HLM) dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) di Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Sumbar, Kamis (9/6).

Wawako Asrul mengungkapkan, pada Mei lalu, inflasi Padangpanjang mengalami kenaikan 1,10 persen dari April. Sehingga menjadi 1,55

persen pada Mei. Dengan komoditas penyumbang inflasi yang cukup besar yaitu daging sapi dan cabai merah.

"Kalau kita lihat, hal ini cukup tinggi dan perlu diwaspadai. Dengan optimalisasi koordinasi penyaluran minyak goreng bersubsidi melalui Bulog, operasi pasar murah dan kerjasama dengan distributor," ungkapnya.

Pemko katanya, juga akan melakukan monitoring pasokan secara berkala, pengawasan dan pengendalian pasokan ternak unggas. Pengawasan lalu lintas ternak, jual beli dan pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) untuk menjaga pasokan daging sapi terutama menjelang Idul Adha 1443 H.

"Kami juga akan mendorong OPD terkait bekerjasama dengan TTIC untuk memastikan

ketersediaan pasokan. Dan juga peningkatan pengawasan perdagangan barang-barang di pasar, khususnya yang ditetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET)-nya oleh pemerintah seperti minyak goreng dan BBM," sebutnya.

Kegiatan HLM TPID Sumbar yang dimotori Kepala BI Sumbar Wahyu Purnama A itu, turut diikuti Gubernur Sumbar H. Mahyeldi, Walikota dan Bupati se-Sumbar, OPD Pemprov dan unsur terkait lainnya tingkat provinsi seperti Bulog, Hiswana Migas dan lainnya.

Gubernur Mahyeldi berharap apa yang dibahas dalam HLM itu diharapkan dapat diterapkan dengan baik.

Sehingga bisa mengendalikan angka inflasi di Sumbar dengan langkah-langkah strategis dan kebijakan yang tepat sasaran. (sup)



WAKIL Walikota Padangpanjang, Asrul

TK Pertiwi Padangpanjang Gelar Pelantikan Tamat Kibar dan Perpisahan



PELANTIKAN Tamat Kibar dan Perpisahan Taman Kanak-Kanak (TK) Pertiwi Kota Padangpanjang di Gedung M. Syafei, Kamis (9/6).

PADANGPANJANG, KP - Sebanyak 79 anak Taman Kanak-Kanak (TK) Pertiwi Kota Padangpanjang ikuti Pelantikan Tamat Kibar dan Perpisahan di Gedung M. Syafei, Kamis (9/6). Tampak sejumlah anak tersenyum bahagia saat tali toga dipindahkan dan menerima ijazah serta penghargaan dari gurunya. Pelaksanaan kegiatan berlangsung penuh keceriaan, keharuan dan kreativitas teman kecil anak asuhan para pendidik TK Pertiwi.

Dalam rangkaian kegiatan itu juga membuat puluhan para hadirin larut dalam berbagai penampilan yang mereka laksanakan terutama lantunan Asmaul Husna.

Ketua Yayasan TK Pertiwi Dharmawanti Persatuan (DWP) Padangpanjang, Sri Hidayati Sonny Budaya Putra menyampaikan terima kasih kepada para pendidik dan masya-

rakat yang telah mempercayakan anaknya bersekolah di TK Pertiwi.

"Anak-anak di TK Pertiwi ini bukan hanya bermain dan belajar, namun juga dibekali pondasi agama. Anak-anak di sini diajarkan tata cara salat, baca Al Qur'an, baca ayat pendek dan adab dalam kehidupan," katanya seraya berharap ke depan bisa melaksanakan khatam ayat-ayat pendek dan tahfiz.

Fungsional Pengembangan Kurikulum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Natira Triani juga menyampaikan selamat atas pelantikan dan perpisahan anak-anak TK Pertiwi.

"Mudah-mudahan ilmu yang diperoleh bermanfaat bagi mereka ke depan," ucapnya.

Disebutkannya, anak-anak di bawah enam tahun tidak diperbolehkan untuk calistung (membaca, menulis dan berhitung) karena belum umurnya.

"Untuk masuk Sekolah Dasar (SD) anak-anak tidak perlu calistung. Anak-anak jika ingin masuk SD harus berusia 7 tahun," katanya.

Sementara itu Kepala TK Pertiwi, Afriyeni menyampaikan, untuk menuju ke tahap itu tidaklah mudah bagi guru maupun anak-anak. Karena di sini, mereka dari tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa.

"Semoga ilmu ini bermanfaat bagi anak-anak kita. Saya sangat berterima kasih kepada semua wali murid yang telah mempercayakan anaknya bersekolah di sini," tukasnya. (sup)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Laras Post

40 Pejabat Fungsional Dilantik Wako Fadly Amran

PADANG PANJANG, LARAS POST - Sebanyak 40 Aparatur Sipil Negara (ASN) yang tersebar di sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dilantik dan diambil sumpahnya oleh Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano di Hall Lantai III Balai Kota, Senin (30/5).

Mereka terdiri dari 29 Pejabat Fungsional Penyetaraan dan 11 Pejabat Fungsional Pengangkatan Pertama untuk Guru, Perawat dan Apoteker.

Pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan ini, juga merupakan lanjutan dari sisa beberapa ASN yang belum dilakukan penyetaraan jabatan. Serta sebagai implementasi kebijakan pemerintah pusat melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional.

Wako Fadly dalam sambutannya mengatakan, pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan administrasi ke dalam jabatan fungsional, merupakan sebuah proses penyederhanaan birokrasi yang menjadi suatu bagian dari amanat presiden guna pemantapan dan peningkatan kapasitas kelembagaan.

Kegiatan ini, lanjut Fadly, merupakan komitmen Pemerintah Kota untuk mewujudkan adanya perubahan konkret dalam reformasi birokrasi. Di mana perlunya penyederhanaan birokrasi pada



instansi pemerintah cukup dengan dua level. Diganti dengan jabatan fungsional yang menekankan pada keahlian dan kompetensi, sehingga proses kerja di birokrasi lebih cepat dan lebih dinamis dalam pengambilan keputusan.

"Saudara-saudara harus memiliki kebanggaan menduduki jabatan fungsional, apapun tugas dan klasifikasinya. Kebanggaan terhadap tugas yang menjadi tanggung jawab setiap pejabat fungsional, tentu berdampak positif terhadap kinerja yang bersangkutan, kinerja perangkat daerah, dan kinerja Pemerintah Kota. Sebuah anugerah bagi pejabat fungsional yakni bekerja secara mandiri, mulai

dari perencanaan kegiatannya hingga evaluasi pelaksanaan kegiatan," ujarnya.

Wali kota muda ini juga menyebutkan, untuk memaksimalkan kompetensi pejabat administrasi yang disetarakan ke dalam jabatan fungsional, kepala OPD harus melakukan pendampingan sehingga dapat memperlancar pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien.

Fadly mengucapkan selamat bekerja kepada para pejabat fungsional yang baru dilantik, dan berharap dapat segera beradaptasi dengan jabatan fungsional di lingkungan kerja masing-masing.

"Saya berharap, saudara-saudara sekalian dapat menjalankan amanah yang diberikan dan melaksanakannya

dengan penuh tanggung jawab. Mari kita bergerak bersama dan menjaga sinergitas, dalam berbagai program pembangunan untuk mewujudkan masyarakat Kota Padang Panjang yang bermarwah dan bermartabat. Saya percaya, dengan kompetensi yang saudara miliki, dan dibarengi dengan kerja keras kita semua, perubahan ke arah yang lebih baik dapat segera kita capai," pungkasnya.

Turut hadir pada kesempatan tersebut, Sekretaris Daerah, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, asisten, staf ahli, serta kepala OPD. (YB)

Wako Fadly Amran Lepas 11 Mahasiswa Padang Panjang ke AS



PADANG PANJANG, LARAS POST - Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano melepas 11 mahasiswa Sampoerna University asal Kota Padang Panjang yang akan mengikuti Summer Program di University of Arizona, Amerika, di Kampus Sampoerna

University, Selasa (31/5/2022).

Kehadiran Wako Fadly disambut Head of Partner Relation Putra Sampoerna Foundation, Ida Bagus Gede Wardhipura, Vice President Student Affairs Sampoerna University, Mr. Erick dan Manager Fundraising, Mutmainnah

Syahril, serta para mahasiswa itu.

"Ini kesempatan langka. Hanya sekali, dan akan membuka akses lebih luas untuk masa depan. Baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, atau lapangan pekerjaan yang lebih menjanjikan, terutama di perusahaan-

perusahaan multinasional," sebut Fadly terkait program yang diikuti para mahasiswa itu selama satu semester ini.

Fadly juga meminta mereka selama menjalani studi di Arizona untuk memperluas pergaulan, mengeksplorasi berbagai kesempatan dan pengalaman yang baik untuk bisa dikenalkan dan dikembangkan nantinya begitu kembali dari Amerika. Selain itu para mahasiswa ini harus dapat mempresentasikan masyarakat Padang Panjang secara baik selama berada di luar negeri.

"Cari peluang-peluang baru untuk melanjutkan pendidikan atau pekerjaan. Teruskan info nya kepada masyarakat Padang Panjang, termasuk kepada adik atau para junior. Selama di sana, jangan lupa salat dan terus berdoa. Selaku wali kota, saya bangga dan bersyukur atas capaian yang adik-adik raih ini," sebut wali kota muda itu.

Sementara itu Ida Bagus Gede Wardhipura mengungkapkan, 11 mahasiswa asal Padang Panjang ini memiliki kualitas dan kemampuan yang sangat baik. Ia berterima kasih atas dukungan dan perhatian wali kota terhadap mereka selama ini.

"Mendampingi dan mempersiapkan mereka, menjadi suatu kebanggaan dan kesan istimewa bagi jajaran Sampoerna University," ungkapnya.

Hal senada juga diutarakan Mr. Erick. Katanya, para mahasiswa asal Padang Panjang ini sangat mengesankan. Mereka begitu bersemangat dan memiliki kemampuan yang luar biasa.

"Mereka cukup menonjol di antara peserta lainnya. Sungguh menakutkan bisa mengenal dan bersama-sama dengan anak-anak ini," puji nya.

Untuk keberangkatan mereka ke Arizona, pihak kampus telah

mempersiapkan segala sesuatunya. Mulai dari perkuliahan selama short course di Arizona of University, sampai ke penempatan dormitory. Masing-masingnya akan ditempatkan bersama mahasiswa lain dari berbagai negara.

Dalam rangkaian acara pelepasan ini, masing-masing mahasiswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pesan dan kesan mereka kepada Wako Fadly yang didampingi Kabag Kesra Setdako, Erwina Agreni, M.Si. Mereka mengaku sangat berterima kasih atas dukungan dan perhatian dari wali kota, sehingga mereka bisa berkesempatan untuk ikut dalam basiswa dual degree ini.

"Perasaan kami, sukar untuk diungkapkan dengan kata-kata. Terima kasih Pak Wali Kota," kata Farhan Furqan mewakili rekan-rekannya. (YB)

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com